

DAFTAR ISI

26 MAX WEBER	115
26 Karya-karya utama:	116
26 Pendahuluan	116
26 Teori tindakan sosial	117
26 Tipe-tipe tindakan	81
26 Tipe-tipe ketidaksetaraan	91
1 PENGANTAR TEORI-TEORI SOSIAL	1
Pengantar	1
Masyarakat sebagai struktur aturan	7
Teori struktural-konsensus	8
Masyarakat sebagai struktur ketidaksetaraan	14
Teori struktural-konflik	15
Masyarakat sebagai ciptaan warganya sendiri	24
Teori tindakan	25
Perteorian sosiologi klasik: menganalisis modernitas	32
Modernitas	33
Modernisme dan sosiologi	38
Bacaan lebih lanjut	40
2 MARX DAN MARXISME	43
Karya-karya utama	44
Pendahuluan	44
Marx dan materialisme historis	45
Peranan suprastruktur	52
Ideologi di Inggris kontemporer	52
Diversifikasi institusi	53
Konsumerisme: reproduksi kebutuhan	54
Akuisisi <i>wage earners</i> dalam subordinasi	54

Pembenaran ketidaksetaraan	55
Kesadaran kelas	56
Institusi	56
Ideologi	58
Perubahan sosial	65
Kontroversi dalam marxisme	69
Marxisme humanis	72
Gramsci	73
Teori kritis: aliran pemikiran Frankfurt	74
Kebudayaan masa	75
Althusser dan marxisme strukturalis	77
Kesimpulan	80
Bacaan lebih lanjut	81
3 EMILE DURKHEIM	83
Karya-karya utama:	84
Pendahuluan	84
Struktur sosial	84
Bentuk-bentuk solidaritas	86
Ilmu tentang masyarakat	88
Fungsionalisme	91
Agama dan masyarakat	95
Fungsionalisme abad kedua puluh	98
Perubahan sosial	106
Kritik atas fungsionalisme	109
Kesimpulan	113
Bacaan selanjutnya	114

4 MAX WEBER	115
Karya-karya utama:	116
Pendahuluan	116
Teori tindakan sosial	117
Tipe-tipe tindakan	118
Tipe-tipe ketidaksetaraan	119
Tipe-tipe kekuasaan	119
Tipe-tipe ideal dan perteorian sosiologi	120
Agama, kapitalisme, dan rasionalisasi	122
Birokrasi dan rasionalisasi	126
Rasionalisasi setelah Weber	130
Masyarakat McDonaldisasi	132
Persistensi tindakan sosial	138
Durkheim, Marx, dan Weber: kesimpulan	141
Bacaan lebih lanjut	142
SISI MENTERI DAN PENGARUH SISI MENTERI	
5 SOSIOLOGI INTERPRETIF: TEORI-TEORI TINDAKAN	143
Pendahuluan	143
Interaksionisme simbolik	144
Teori <i>labeling</i>	148
Bahasa dan kehidupan sosial	168
Kesimpulan	170
Bacaan lebih lanjut	173
6 MICHEL FOUCAULT: TEORI WACANA DAN MODERNITAS YANG BERPUSAT PADA TUBUH	
Karya-karya utama:	175
Pendahuluan	176

1	Foucault, strukturalisme, dan teori wacana	177
2	Tubuh dalam modernitas	179
3	Teori wacana	179
4	Bio-medisin	181
5	Medikalisasi kehidupan modern	184
6	Tubuh sebagai pusat dalam modernitas	187
7	Kajian kasus dalam analisis Foucault:	191
8	Seksualitas perempuan	189
9	Pengawasan terhadap diri	194
10	<i>Governmentality</i>	196
11	Teori Foucault dan proyek modernitas	199
12	<i>Governmentality</i> dan agensi	203
13	Resistensi wacana: feminism dan tubuh perempuan	204
14	Bacaan lebih lanjut	208
15	EMILE DURKHEIM	210
7	STRUKTUR SOSIAL DAN TINDAKAN SOSIAL	210
16	Pendahuluan	210
17	Strukturalisme genetik Bourdieu	213
18	Mendamaikan pembagian subyektivisme dan obyektivisme	213
19	Habitus	214
20	Lapangan, posisi, dan modal	216
21	Ilmu pengetahuan, bahasa, dan interpretasi	221
22	Realisme Roy Bhaskar	225
23	Revisi realisme dari Margaret Archer	229
24	Teori strukturasi Anthony Giddens	233
25	Dualitas struktur	238
26	Sistem sosial, agen, dan kekuasaan	241

• Kesimpulan	245
• Bacaan lebih lanjut	246
8 POST-MODERNITAS, POST-MODERNISME, DAN KRITIKNYA	
• Pendahuluan	247
• Dari modernitas ke post-modernitas?	248
• Kehidupan sosial pada abad kedua puluh satu	249
• Dimensi globalisasi	249
• Identitas dalam post-modernitas	252
• Dari modernisme ke post-modernisme	255
• Modernisme versus post-modernisme	257
• Jürgen Habermas dan rasionalitas komunikatif	260
• Bacaan lebih lanjut	261
9 MEMPERBINCANGKAN KEMBALI MODERNITAS	262
• Pendahuluan	262
• Ulrich Beck: suatu masyarakat risiko	264
• Giddens: refleksivitas pada modernitas akhir	268
• Identitas pada modernitas akhir:	
Munculnya diri yang refleksif	269
Mengelola ketidakpastian pribadi: lahirnya terapi	271
Tubuh refleksif	272
Zygmunt Bauman: "modernitas cair"	274
Individualisasi dan identitas	277
Masyarakat konsumen: turis dan pengembala	279
Kesimpulan: modernitas akhir versus postmodernitas	281

10 TEORI-TEORI FEMINIS DAN JENDER	286
Pendahuluan	286
Teori-teori feminis dan pembebasan perempuan	287
Feminisme liberal	288
Feminis marxis	289
Feminisme radikal dalam modernitas	291
Teori-teori sistem-dual	295
Teori-teori feminis: suatu evaluasi	297
Anti esensialisme	298
Berteori kembali tentang patriarki	299
Maskulinitas hirarkis	305
Post-strukturalisme dan politik jender	310
Bacaan lebih lanjut	320
BIBLIOGRAFI	322
GLOSARIUM	334
INDEKS	343
TENTANG PENULIS	350
obyektivisme	213
Habitus	214
Lapangan	216
Pengetahuan, bahasa, dan interpretasi	221
Realisme Roy Bhaskar	222
Revisi realisme dari Margaret Argyribi	229
Teori struktur	230
Dualitas	230
Sistem sosial, agen, dan kelakuan	241